

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat konservatisme sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. IFRS memungkinkan perusahaan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi perusahaan (*principle base*), sehingga perusahaan dapat menentukan metode mana yang menghasilkan informasi terbaik yang bisa dicapai oleh perusahaan. Jika metode terbaik adalah menggunakan prinsip konservatisme, maka perusahaan akan tetap menggunakan konservatisme setelah konvergensi IFRS. Di samping itu, ketika perusahaan berada dalam situasi di mana terdapat ketidakpastian yang tinggi, maka perusahaan akan cenderung tidak optimis atau lebih konservatif. Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2012-2013 yang mengalami penurunan akibat melemahnya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dan Eropa membuat banyak perusahaan cenderung menggunakan prinsip konservatisme setelah konvergensi IFRS. Konservatisme juga dianggap mampu menyelesaikan masalah keagenan yang terjadi, yaitu adanya asimetri informasi dalam penyusunan laporan keuangan yang menimbulkan kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Dengan adanya konservatisme, asimetri informasi bisa ditekan dan laba yang dilaporkan lebih berkualitas, sehingga banyak perusahaan cenderung

tetap menggunakan konservatisme sesudah konvergensi IFRS, sehingga tidak terdapat perbedaan konservatisme sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran konservatisme akuntansi dalam penelitian menggunakan *book to market ratio*, sehingga tidak dapat menggeneralisasi pengukuran lain karena setiap pengukuran memiliki komponen yang berbeda.
2. Penelitian menggunakan obyek perusahaan properti, real estat, dan konstruksi, sehingga tidak dapat menggeneralisasi sektor lain karena setiap sektor memiliki karakteristik tersendiri.
3. Penelitian menggunakan 2 periode karena pada saat penelitian dilakukan, konvergensi IFRS baru berjalan 2 tahun.

## 5.3. Saran

Saran yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pengukuran konservatisme selain *book to market ratio*, misalnya laba abnormal, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan obyek penelitian dari sub sektor lain selain manufaktur, serta properti, real estat, dan konstruksi, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode lebih dari 2 tahun supaya dapat terlihat *trend* dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., dan A. Purwaningsih, 2013, Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ([e-journal.uajy.ac.id/4436/1/0EA17998.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/4436/1/0EA17998.pdf), diunduh 8 Juni 2014).
- Aristiya, M. M., dan P. Budiharta, 2013, Analisis Perbedaan Tingkat Konservatisme Akuntansi Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS, ([e-journal.uajy.ac.id/5643/1/JURNAL.pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/5643/1/JURNAL.pdf), diunduh 7 September 2014).
- Diniyanti, A., 2010, Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Konflik *Bondholder-Shareholder* dan Biaya Politis Terhadap Kebijakan Akuntansi Konservatif Perusahaan, *Skripsi Dipublikasikan*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Financial Accounting Standard Board*, 2008, *Statement of Financial Accounting Concept*.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hellman, N., 2007, *Conservatism Under IFRS*, (<http://www.scribd.com/doc/59800/794/Conservatism-under-Ifrs>, diunduh 7 September 2014).
- Hidayah, S. C., 2013, Persepsi Mahasiswa S1 Akuntansi Terhadap Konvergensi *International Financial Reporting Standards* (IFRS), (<http://portalgaruda.org/?ref-browse&mod=view-article&article=64534>, diunduh 8 September 2014).

- Hikmah, L., 2013, Analisis Perbedaan Prinsip Konservatisme Akuntansi dalam Penerapannya di IFRS, *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, No. 3, Agustus: 330-336.  
<http://macroeconomicdashboard.com/index.php/id/ekonomi-makro/103-perkembangan-ekonomi-terkini-2013-i>, diunduh 15 Januari 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2013, *Standar Akuntansi Keuangan*, Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, USA: John Wiley dan Sons, Inc.
- Mirza, A.A., dan G.J. Holt, 2011, *Practical Implementation Guide and Workbook for IFRS*, USA: John Wiley dan Sons, Inc.
- Reeve, J.M., C.S. Warren, dan J.E. Duchac, 2008, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, Terjemahan oleh Ersa T. Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir A. Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, S., 2014, *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*, Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Suwardjono, 2010, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Yustina, R., 2013, Pengaruh Konvergensi IFRS dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi, (<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/455>, diunduh 8 September 2014).